

ABSTRAK

NILAI SOSIAL LEM TRADISI PENGEKANGAN RIK IMPLIKASINI LEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

ALLYA NURHAYATI

Masalah lem penelitian hinji iyulah gohpa nilai-nilai sosial sai tekandung lem tradisi Pengekangan rik gohpa implikasini lem pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian hinji betujuwan guwai ngedeskripsiko nilai-nilai sosial lem tradisi Pengekangan rik ngejelasko implikasini lem pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP.

Metode sai digunako lem penelitian hinji iyulah deskriptif kualitatif. Sumber data anjak penelitian hinji dimesso anjak tuturan langsung masarakat Desa Tebing, Melinting selaku pelaksana tradisi Pengekangan melalui obserpasi, wawancara, jamo dokumentasi. Analisis penelitian hinji ngerujuk jamo konsep nilai sosial menurut Zubaedi sebagai landasan teoretis.

Hasil penelitian hinji nyulukko bahwa lem tradisi Pengekangan tekandung 15 data nilai sosial berupa nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, jamo nilai keserasiyan hurik. Nilai kasih sayang meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, jamo kepedulian. Nilai tanggung jawab meliputi rasa memiliki, disiplin, empati, jamo keadilan. Nilai keserasiyan hidup meliputi toleransi, kerja sama, jamo demokrasi. Hasil penelitian hinji dapok diimplikasiko haguk pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII lem kurikulum merdeka di kode D.8.1., lem elemen ngebaco jamo memirsa ngegunako materi teks eksposisi mengenai kearifan lokal tradisi Pengekangan sai dimanpaatko sebagai bahan ajar tambahan guwai pendidik.

Kata Kunci: *tradisi pengekangan, nilai sosial, pembelajaran Bahasa Lampung*

ABSTRAK

NILAI SOSIAL DALAM TRADISI PENGECEANGAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

ALLYA NURHAYATI

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi Pengecangan serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam tradisi Pengecangan dan menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari tuturan langsung masyarakat Desa Tebing, Melinting selaku pelaksana tradisi Pengecangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian ini merujuk pada konsep nilai sosial menurut Zubaedi sebagai landasan teoretis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi Pengecangan terkandung 15 data nilai sosial berupa nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Nilai kasih sayang meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab meliputi rasa memiliki, disiplin, empati, dan keadilan. Nilai keserasian hidup meliputi toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII dalam kurikulum merdeka di kode D.8.1., pada elemen membaca dan memirsa menggunakan materi teks eksposisi mengenai kearifan lokal tradisi Pengecangan yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan bagi pendidik.

Kata Kunci: *tradisi pengecangan, nilai sosial, pembelajaran Bahasa Lampung*